

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan perkebunan memiliki peranan penting dan strategis dalam pembangunan nasional, terutama dalam meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat, penerimaan devisa Negara, penyediaan lapangan pekerjaan, perolehan nilai tambah dan daya saing, pemenuhan kebutuhan dalam negeri, serta pengoptimalan dalam sumber daya alam yang tersedia di Indonesia. Menurut Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2004, yang dimaksud dengan perkebunan adalah segala kegiatan yang mengusahakan tanaman tertentu pada dan tanah / media tumbuh lainnya dalam ekosistem yang sesuai, mengolah dan memasarkan barang dan jasa hasil tanaman tersebut. Dalam mencapai tujuan perusahaan, kinerja karyawan sangat dituntut secara optimal.

Karyawan adalah sumber daya yang memberikan kontribusi besar terhadap perusahaan atau institusi. Tanpa adanya karyawan yang bekerja di sebuah perusahaan atau instansi, maka perusahaan atau instansi tersebut akan sangat sulit mencapai tujuannya. Oleh karena itu, karyawan memiliki kedudukan yang strategis dalam mengembangkan dan memajukan perusahaan atau instansi dengan produktivitas kerjanya

Kinerja sendiri diartikan sebagai hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tugas yang diberikan kepadanya, Mangkunegara (2006). Kinerja karyawan tersebut sangat menentukan hasil tercapai tidaknya perusahaan dalam mencapai tujuannya. Maka dari itu, perlu adanya sedikit apresiasi perusahaan kepada para karyawannya yang sudah memberikan kinerja maksimal dalam mengemban tugas dari perusahaan untuk diselesaikan.

Dalam penyelesaian tugas yang diemban oleh karyawan, fasilitas sangat mendukung optimalnya kinerja karyawan. Fasilitas merupakan komponen individual dari penawaran yang mudah ditumbuhkan atau dikurangi tanpa mengubah kualitas model jasa. Fasilitas disini juga digunakan sebagai alat pembeda antara lembaga perusahaan satu dengan lainnya. Fasilitas adalah faktor yang sangat mendukung bagi karyawan untuk mengoptimalkan kinerja mereka dalam menyelesaikan masing-masing tugas mereka.

Fasilitas kerja sangatlah penting bagi organisasi, karena dapat menunjang produktivitas kerja pegawai dalam penyelesaian pekerjaan. Fasilitas kerja merupakan sarana pendukung dalam aktivitas organisasi berbentuk fisik, dan digunakan dalam kegiatan normal organisasi, memiliki jangka waktu kegunaan yang relatif permanen dan memberikan manfaat untuk masa yang akan datang. Penggunaan fasilitas kerja yang efektif akan mampu mempermudah pelaksanaan pekerjaan pegawai, sehingga hasil kerja yang diperoleh akan maksimal. Sebaliknya fasilitas kerja yang tidak tersedia secara efektif akan menghambat pekerjaan pegawai

B. Rumusan Masalah

Dalam melaksanakan pekerjaan fasilitas kerja sangat diperlukan untuk menunjang kinerja karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan. Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah fasilitas kerja memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan di PT. Bumitama Gunajaya Agro?”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah fasilitas kerja memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan di PT. Bumitama Gunajaya Agro.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka terdapat beberapa manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

- a. Memiliki kesempatan untuk mengidentifikasi kecenderungan kinerja karyawan dalam bekerja.
- b. Mengetahui tingkat pengoptimalan karyawan dalam bekerja.
- c. Pemahaman lebih baik tentang karyawan dengan kebutuhan fasilitas dalam bekerja.
- d. Sebagai media untuk mengetahui layanan fasilitas tenaga kerja perusahaan bagi karyawan

- e. Sebagai media untuk mengetahui cara perusahaan menanggapi kebutuhan karyawan terhadap fasilitas Bagi Perusahaan.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi perusahaan dalam mengetahui pengaruh fasilitas terhadap kinerja karyawan.

2. Bagi Karyawan

Sebagai sarana bagi karyawan mengenai hak dan kewajiban mereka terhadap fasilitas yang diberikan perusahaan.

3. Bagi Perusahaan

- a. Sebagai masukan dan saran dari hasil penelitian penulis, sehingga dapat menentukan kebijakan tentang fasilitas bagi karyawan

Sebagai acuan untuk meningkatkan suatu produktivitas karyawan